

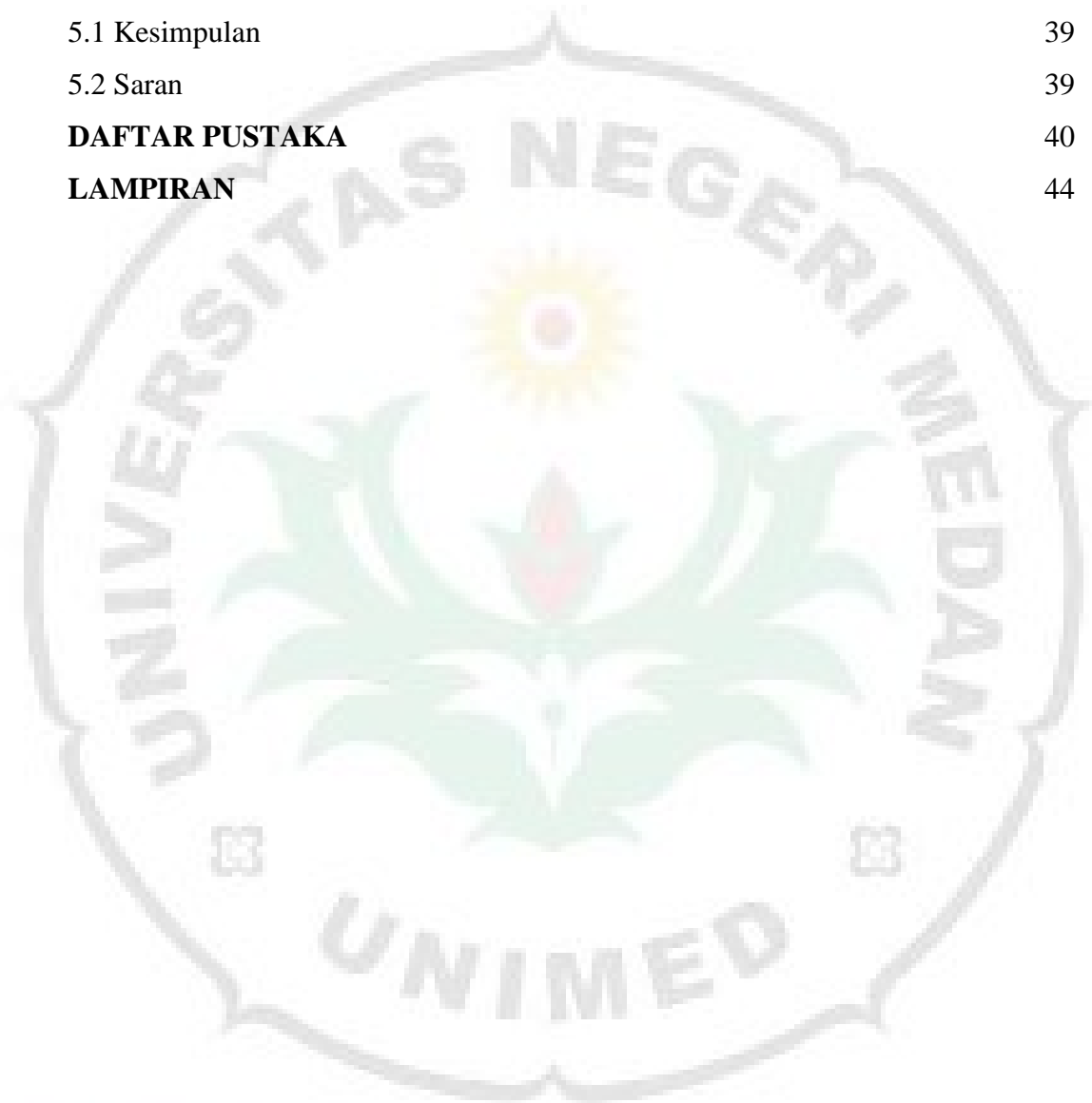
## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	<i>i</i>
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	<i>ii</i>
<b>ABSTRAK</b>	<i>iii</i>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<i>iv</i>
<b>DAFTAR ISI</b>	<i>vi</i>
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	<i>viii</i>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<i>ix</i>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	<i>xi</i>
<b>DAFTAR ISTILAH</b>	<i>xii</i>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Batasan Masalah	3
1.3. Rumusan Masalah	3
1.4. Tujuan Penelitian	3
1.5. Manfaat Penelitian	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1. Talas	4
2.1.1 Jenis-jenis Talas	5
2.2. Pati	7
2.2.1. Amilosa	7
2.2.2. Amilopektin	8
2.3. Karbohidrat	9
2.3.1. Monosakarida	9
2.3.2 Disakarida	10
2.3.3 Polisakarida	11
2.4. Modifikasi Pati	12
2.4.1 Modifikasi Fisik	13
2.4.2 Modifikasi Kimia	13
2.5. Asetilasi	15

2.5.1 Karakteristik Pati Asetat	17
2.6. Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Proses Modifikasi Pati Secara Umum	18
2.7. Viskositas	19
2.8 Karakteristik FTIR	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1. Waktu dan Tempat Penelitian	24
3.2. Desain Penelitian	24
3.3. Alat dan Bahan	24
3.3.1. Alat	24
3.3.2. Bahan	24
3.4. Prosedur Kerja	24
3.4.1. Pembuatan Pati Talas Alami	24
3.4.2. Modifikasi Pati Talas Dengan Asetilasi	25
3.4.3. Uji Degree of Substitution (DS)	25
3.4.4. Uji Swelling Power	26
3.4.5 Uji Solubility	26
3.4.6 Karakteristik FTIR	26
3.5. Bagan Alir Penelitian	27
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Hasil Pengamatan	29
4.1.1 Pembuatan Pati	29
4.1.2 Asetilasi	30
4.1.3 Analisis <i>Degree Of Substitution</i> (DS)	30
4.1.4 <i>Swelling Power</i> dan <i>Solubility</i>	30
4.1.5 Analisa FTIR	31
4.2 Pembahasan	32
4.2.1 Penentuan Derajat substitusi pada pati talas Asetilasi	32
4.2.2 Swelling power dan Solubility	33
4.2.3 Penentuan gugus Fungsional Asetil dengan Menggunakan FTIR	35

## **BAB V PENUTUP**

5.1 Kesimpulan	39
5.2 Saran	39
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	40
<b>LAMPIRAN</b>	44



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY